

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Pada bab ini akan disajikan data-data hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Sebelum memperoleh data-data tersebut, peneliti melakukan uji validasi terhadap instrument kepada para ahli. Adapun perangkat yang divalidasi antara lain, media pembelajaran karsir, RPP, LKS, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, soal *posttest*, dan angket respon siswa. Setelah mendapatkan data-data tersebut, dilakukan analisis data untuk mengetahui efektifitas penerapan model pembelajaran inkuiri pada materi bangun ruang di kelas VIII-A.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan efektifitas model pembelajaran inkuiri yang diukur dengan empat indikator untuk mencapai keberhasilan, yaitu: aktivitas siswa selama proses pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, hasil belajar siswa dan respon siswa. Efektifitas model pembelajaran inkuiri dapat dikatakan berhasil jika memenuhi empat indikator tersebut.

a. Validasi Teoritis

Validasi teoritis ini dilakukan oleh dosen dan guru matematika, dengan tujuan untuk mendapatkan kelayakan terhadap perangkat pembelajaran dan instrument yang akan digunakan pada penelitian yang akan dilakukan. Adapun validatornya dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4. 1 Validator Perangkat Pembelajaran

Validator (V)	Nama

1	Sandha Soemantri, S.Pd, M.Pd (Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya)
2	Fithrotul Millah, S.Si (Guru Matematika MTs YATABU Surabaya)

Berikut hasil validasi akhir dari perangkat pembelajaran dan instrumen yang telah divalidasi :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peneliti sebagai panduan untuk aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung yang dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsir. Untuk hasil validasi terhadap RPP pada pertemuan ke-1 dan ke-2 dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4. 2 Hasil Validasi RPP

RPP ke-	V1	V2	Rata-rata
1	3,63	3,81	3,72
2	3,63	3,81	3,72

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil validasi pada RPP pertemuan ke-1 dan ke-2 adalah 3,73. Sehingga berdasarkan kriteria kategori kevalidan, maka perangkat RPP dinyatakan valid.

2. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan perangkat pembelajaran yang akan digunakan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri dengan bantuan media pembelajaran karsir. Hasil validasi terhadap LKS 1 dan LKS 2 dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4. 3 Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa

LKS ke-	V1	V2	Rata-rata
1	3,75	3,50	3,63
2	3,75	3,50	3,63

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil validasi terhadap LKS 1 dan 2 adalah 3,63. Sehingga berdasarkan kriteria kategori kevalidan, maka perangkat LKS dinyatakan valid.

3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan peneliti untuk mengobservasi setiap aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media karsir berlangsung. Hasil validasi lembar observasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4. 4 Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Perangkat	V1	V2	Rata-rata
Lembar Observasi Aktivitas Siswa	3,55	3,73	3,64

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil validasi terhadap lembar observasi aktivitas siswa adalah 3,64. Sehingga berdasarkan kriteria kategori kevalidan, maka lembar aktivitas siswa dinyatakan valid.

4. Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan peneliti untuk mengobservasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media karsir berlangsung. Hasil validasi lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4. 5 Hasil Validasi Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Perangkat	V1	V2	Rata-rata
Lembar Observasi Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran	3,63	3,85	3,73

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil validasi terhadap lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah 3,73. Sehingga berdasarkan kriteria kategori kevalidan, maka lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dinyatakan valid.

5. Angket Respon Siswa

Angket respon merupakan instrument yang digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa setelah dilakukan penerapan pembelajaran dengan metode inkuiri dengan bantuan media karsir. Hasil validasi terhadap angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4. 6 Hasil Validasi Angket Respon Siswa

Perangkat	V1	V2	Rata-rata
Angket Respon Siswa	3,67	3,89	3,78

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil validasi terhadap angket respon siswa adalah 3,78. Sehingga berdasarkan kriteria kategori kevalidan, maka angket respon siswa dinyatakan valid.

6. Media Pembelajaran karsir

Media karsir adalah media pembelajaran atau alat peraga yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil validasi terhadap media karsir dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4. 7 Hasil Validasi Media karsir

Perangkat	V1	V2	Rata-rata
Media Pembelajaran karsir	3,78	3,56	3,67

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil validasi terhadap media pembelajaran karsir adalah 3,67. Sehingga berdasarkan kriteria kategori kevalidan, maka media pembelajaran karsir dinyatakan valid.

b. Aktivitas Siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan kegiatan yang telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Kategori aktivitas siswa yang diamati	Rentang waktu ideal dengan toleransi 5 menit	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2	
			Waktu (menit)	Ket.	Waktu (menit)	Ket.
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	$5 \leq x \leq 15$	15	Efektif	15	Efektif
2	Keterlibatan siswa dalam kelompok	$10 \leq x \leq 20$	24	Efektif	24	Efektif
3	Berdiskusi/bertanya pada guru apabila ada kesulitan	$5 \leq x \leq 15$	14	Efektif	13	Efektif
4	Membaca atau memahami LKS yang diberikan	$5 \leq x \leq 15$	13	Efektif	12	Efektif
5	Menyampaikan ide/pendapat	$5 \leq x \leq 15$	12	Efektif	14	Efektif
6	Menemukan solusi untuk permasalahan yang telah diberikan	$5 \leq x \leq 15$	8	Efektif	9	Efektif
7	Menarik kesimpulan dari permasalahan yang diberikan	$5 \leq x \leq 15$	10	Efektif	11	Efektif
8	Kegiatan tidak relevan	$0 \leq x \leq 5$	6	Tidak Efektif	2	Efektif

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada pertemuan ke-1 kategori perilaku yang tidak relevan dikatakan tidak efektif karena berada di luar rentang waktu ideal, untuk kategori 1 hingga 7 dikatakan efektif karena berada pada rentang waktu ideal. Ketidakefektifan tersebut dikarenakan terdapat beberapa siswa yang mengganggu temannya, dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Pada pertemuan ke-2 untuk kategori 1 hingga 8 dapat dikatakan efektif, karena berada pada rentang waktu ideal.

c. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Observasi terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran dinilai berdasarkan pedoman yang telah dibuat oleh peneliti, dan juga disesuaikan

dengan RPP yang telah ada. Pengamatan ini dilakukan sendiri oleh peneliti, dengan subjek guru matematika kelas VIII-A MTs YATABU Surabaya dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsir. Rekapitulasi hasil observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Hasil Observasi terhadap Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke-		Rata-rata Tiap Aspek	Kategori
		1	2		
1	Pendahuluan				
	a. Mengawali pembelajaran dengan salam	4	4	4	Sangat Baik
	b. Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	4	3	3.5	Sangat Baik
	c. Memberikan motivasi	4	3	3.5	Sangat Baik
	d. Mengecek kemampuan awal siswa	4	4	4	Sangat Baik
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4	Sangat Baik
	Rata-rata (1)	4	3.6	3.8	Sangat Baik
2	Inti				
	a. Menyampaikan materi	3	4	3.5	Sangat Baik
	b. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok.	4	4	4	Sangat Baik
	c. Mengamati dan membimbing siswa dalam mengidentifikasi masalah.	4	4	4	Sangat Baik
	d. Mengamati dan membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah.	4	4	4	Sangat Baik
	e. Berdiskusi atau tanya jawab dengan siswa	3	3	3	Baik
	f. Menanggapi hasil diskusi kelompok.	3	3	3	Baik
	g. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	4	4	Sangat Baik
		Rata-rata (2)	3.6	3.7	3.6
3	Penutup				
	a. Menyampaikan judul sub materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.	3	3	3	Sangat Baik
	b. Mengakhiri pelajaran.	4	4	4	Sangat Baik
	Rata-rata (3)	3.5	3.5	3.5	Sangat Baik
4	Pengelolaan Waktu	4	4	4	Baik
	Rata-rata (4)	4	4	4	Baik
5	Suasana Kelas				
	a. Berpusat pada siswa	4	3	3.5	Sangat Baik
	b. Antusias siswa	4	4	4	Sangat Baik
	c. Antusias guru	4	4	4	Sangat Baik
	Rata-rata (5)	4	3.7	3.8	Sangat Baik
	Rata-rata Aspek yang Diamati (1,2,3,4,5)	3.8	3.7	3.76	Sangat Baik

Tabel 4.9 menunjukkan rata-rata total kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan ke-1 dan ke-2 adalah 3,76 dengan kategori sangat baik.

d. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar dinilai dari hasil posttest yang dilakukan pada pertemuan ke-2, setelah melakukan proses pembelajaran yang dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsir. Tes yang berupa uraian dengan jumlah soal 4 butir, dengan waktu 40 menit. Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII-A di MTs YATABU Surabaya dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4. 10 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Nilai Posttest			Nilai Rata-rata
	\sum Siswa	%	
Tuntas (≥ 75)	20	80	75.56
Tidak Tuntas (< 75)	5	20	

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa banyak siswa yang tuntas atau mendapatkan nilai ≥ 75 sebesar 80% dan banyak siswa yang tidak tuntas sebesar 20%.

e. Respon Siswa

Pengisian angket respon siswa dilakukan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan *posttest*. Angket respon siswa ini digunakan untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu dengan metode pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsir. Hasil rekapitulasi terhadap angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4. 11 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa

Jawaban Siswa	Jumlah	%
Positif	319	91,14
Negatif	31	8,86

Dari tabel 4.11 menunjukkan presentase jawaban siswa yang bernilai positif adalah sebesar 91,14% dan 8,86% untuk presentase jawaban siswa bernilai negatif.

B. ANALISIS DATA

a. Analisis Data Aktivitas Siswa

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh bahwa pada pertemuan pertama untuk kategori perilaku yang tidak relevan tidak efektif atau tidak memenuhi kriteria waktu ideal yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk kategori pertama hingga ketujuh adalah efektif, karena memenuhi kriteria waktu ideal yang telah ditentukan. Pada pertemuan ke-2 kategori ke-1 hingga ke-8 efektif atau memenuhi kriteria waktu ideal yang telah ditentukan. Dikarenakan waktu yang diperlukan tidak melebihi rentang waktu yang telah ditetapkan peneliti berdasarkan RPP.

Berdasarkan teknik analisis data pada bab III, aktivitas siswa dikatakan efektif apabila tujuh dari delapan indikator memenuhi kriteria waktu ideal yang ditetapkan. Dari hasil penelitian ini, pada pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa tujuh dari delapan indikator memenuhi kriteria waktu ideal, maka aktivitas siswa pada penelitian ini bisa dikatakan efektif.

b. Analisis Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa rata-rata 2 kali pertemuan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada tahap pendahuluan adalah 3,8 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Tahap inti adalah 3,64 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Tahap penutup adalah 3,5 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Tahap pengelolaan waktu adalah 3 yang termasuk dalam kategori baik. Tahap suasana kelas adalah 3,84 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 dengan rata-rata 3,76 termasuk dalam kriteria sangat baik.

c. Analisis Data Ketuntasan Hasil Belajar

Data ketuntasan hasil belajar siswa didapatkan dari nilai *posttest* yang diberikan di akhir pertemuan setelah pembelajaran selesai. Pada bab III dijelaskan bahwa kriteria ketuntasan belajar di MTs YATABU dapat dikatakan tuntas apabila nilai diatas KKM yaitu ≥ 75 . Jika nilai

kurang dari 75 maka dikatakan tidak tuntas. Ketuntasan secara klasikal dicapai jika terdapat $\geq 75\%$ telah tuntas pada kelas tersebut. Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh 20 siswa tuntas dengan presentase 80% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 20%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan klasikal tercapai karena dari $\geq 75\%$ siswa telah tuntas pada kelas tersebut.

d. Analisis Data Respon Siswa

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh data respon siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsir, didapatkan hasil jawaban siswa sebagai berikut :

1. Jawaban siswa yang bernilai positif adalah sebanyak 319 dari total jawaban siswa dengan presentase 91,14%.
2. Jawaban siswa yang bernilai negatif adalah sebanyak 31 dari total jawaban siswa dengan presentase 8,86%.

Maka dapat disimpulkan bahwa kriteria respon siswa pada pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsir adalah sangat efektif.

C. PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan dijelaskan hasil analisis data yang sudah diperoleh untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsis pada materi bangun ruang siswa kelas VIII-A MTs YATABU Surabaya. Untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran tersebut terdapat empat aspek yang diteliti, diantaranya aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, hasil belajar siswa dan respon siswa.

C.1 Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dicatat selama 5 menit sekali tiap pertemuan. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan

selama dua kali pertemuan. Dengan pembagian 4 kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa tiap kelompoknya. Pengamatan oleh satu observer untuk dua kelompok.

Aktivitas yang banyak dilakukan oleh siswa adalah “keterlibatan siswa dalam kelompok”. Hal ini dikarenakan antusias siswa selama mengikuti pembelajaran matematika dengan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsir. Dengan panduan LKS yang telah diberikan telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktek atau membuktikan sendiri (*data collection*) dengan media karsir bahwa volume pasir pada prisma dapat mengisi tiga buah bangun limas yang memiliki luas alas dan tinggi yang sama dengan prisma. Mereka cukup antusias untuk menggunakan media tersebut, dikarenakan pembelajaran selama ini hanya berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Ditemukan juga fakta tentang rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan guru yang mengajar matematika, tidak hanya mengajar satu mata pelajaran saja disana. Beliau juga mengajar mata pelajaran lain, yaitu IPA. Akibatnya guru kurang fokus pada mata pelajaran matematika.

Antusias lain juga terlihat pada saat melakukan kegiatan pengukuran (*Data Processing*) terjadi beberapa aktivitas yaitu membuat ringkasan tentang hasil pengukuran terhadap bentuk bangun ruang limas dan prisma, lalu menuliskan pada “Tabel Hasil Pengukuran”, hal tersebut senada dengan pendapat Soemanto dalam Islamiyah (2018). Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 5.1



Gambar 5. 1 Aktivitas siswa menggunakan media karsir

Pada tahap *Verification* untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan-3, siswa mengingat apa yang telah dikerjakan sebelumnya untuk menyelesaikan soal pada kegiatan-3. Aktivitas yang juga banyak dilakukan oleh siswa adalah “perilaku yang tidak relevan” pada pertemuan pertama. Aktifitas ini terlihat dari beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru dan mengganggu temannya pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan jumlah siswa yang terlalu banyak dalam kelompok, oleh sebab itu dalam satu kelompok sebaiknya berisi 3 hingga 4 orang siswa.

Secara keseluruhan, aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsir pada materi bangun ruang di kelas VIII-A MTs YATABU Surabaya termasuk dalam kategori efektif, karena tujuh dari delapan indikator telah memenuhi kriteria waktu ideal yang telah ditentukan.

C.2 Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada penelitian ini disesuaikan dengan RPP dengan penerapan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsir. Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh hasil sebagai berikut.

Pada tahap pendahuluan pertemuan pertama diperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik. Karena guru mengawali pembelajaran dengan salam dan mengucapkan basmallah. Guru juga menanyakan kabar dan mengecek kehadiran semua siswa. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan mengaitkan masalah sehari-hari yang ada hubungannya dengan materi yang akan dipelajari. Mengecek kemampuan awal siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas serta siswa memperhatikan dan aktif menjawab. Pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 3,6 dengan kategori sangat baik. Perbedaannya dengan pertemuan pertama, pada pertemuan kedua guru hanya mengecek kehadiran sebagian siswa dan kurang jelas dalam mengecek kemampuan awal siswa.

Pada tahap inti diperoleh rata-rata 3,64 dengan kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan pada saat menyampaikan materi pelajaran hanya sebagian siswa yang memperhatikan, ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan karena mengganggu temannya. Pada fase *stimulus* sangat baik dalam mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok. Pada fase *problem statement* juga sangat baik karena guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi masalah. Pada fase *data collection* atau berdiskusi dan tanya jawab dengan siswa juga baik, karena guru telah mendorong siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya meskipun tidak mengadakan tanya jawab dengan kelompok yang lain. Fase *generalization* baik, karena guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari sehingga siswa menjadi paham.

Pada tahap penutup diperoleh rata-rata 3,5 dengan kategori sangat baik. Guru telah menyampaikan judul sub materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Serta mengakhiri pembelajaran dengan salam dan jelas.

Pada tahap pengelolaan waktu diperoleh rata-rata 4 dengan kategori sangat baik. Karena waktu yang digunakan tepat dan sesuai dengan RPP yang diberikan.

Pada tahap suasana kelas pada diperoleh rata-rata 3,83 dengan kategori sangat baik. Kegiatan pembelajaran telah berpusat pada siswa sesuai dengan tujuan inkuiri yang pada kegiatan pembelajaran melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sendiri terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian analisis diatas, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama 2 kali pertemuan sangat baik dengan rata-rata 3,76. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsir pada materi bangun ruang kelas VIII-A MTs YATABU Surabaya adalah sangat baik.

C.3 Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa diperoleh pada pertemuan kedua setelah diterapkan pembelajaran pada materi bangun ruang menggunakan model inkuiri dengan bantuan media karsir. Tes hasil belajar ini terdiri dari 4 soal dengan waktu 40 menit.

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa 20 siswa atau 80% dari seluruh siswa telah mencapai KKM (≥ 75), sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 5 siswa atau 20% dari seluruh siswa. Siswa yang mencapai nilai KKM adalah mereka yang cukup aktif dalam mengikuti setiap rangkaian dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri dan media karsir. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM tersebut dikarenakan kurang antusias pada saat fase *verification* atau pada saat menyelesaikan permasalahan pada kegiatan 3. Hal ini dikarenakan jumlah siswa yang terlalu banyak untuk tiap kelompok dan juga hanya terdapat satu LKS saja, mengakibatkan beberapa dari mereka tidak tertarik untuk mengerjakan soal pada kegiatan 3. Sedangkan pada fase *verification* ini sangatlah penting untuk mengetahui atau membuktikan pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII-A Mts YATABU Surabaya secara klasikal tercapai karena siswa yang tuntas hasil belajarnya $\geq 75\%$ dari jumlah siswa.

C.4 Respon Siswa

Respon siswa diberikan setelah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsir pada materi bangun ruang. Siswa mengisi angket untuk mengetahui ketertarikan terhadap model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsir. Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII-A MTs YATABU Surabaya yang berjumlah 25 siswa.

Berdasarkan Tabel 4.11 didapatkan bahwa siswa memilih respon kategori positif sebesar 91,14% dan memilih respon kategori negatif sebesar 8,86%. Salah satu respon negatif yang cukup besar adalah pada aspek “Bagaimana perasaanmu terhadap komponen pembelajaran *posttest*”. Hal ini dikarenakan mereka kurang memahami maksud soal pada *posttest* yang diberikan, terbukti pada saat mengerjakan *posttest* tersebut banyak siswa yang masih menanyakan apa maksud soal yang diberikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa kriteria respon siswa pada pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media karsir adalah sangat efektif .

